

ABSTRAK

Latar belakang : Kebersihan diri merupakan salah satu indikator penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan individu. Remaja yang memiliki kebersihan diri yang baik cenderung lebih percaya diri dan memiliki interaksi sosial yang lebih positif. Namun, dengan adanya pengaruh media sosial, perilaku kebersihan diri remaja dapat terpengaruh oleh berbagai faktor, seperti tren yang berkembang, norma sosial yang ditampilkan, dan informasi yang tidak akurat.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pengaruh media sosial terhadap kebersihan diri pada remaja di SMP Swasta Amal Luhur Medan.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian cross sectional. Penelitian dilakukan pada bulan Februari hingga April 2025. Populasi terjangkau pada penelitian adalah adalah siswa/i kelas VI SMP Swasta Amal Luhur Medan dengan jumlah sampel yaitu 38 siswa/i dengan teknik *total sampling*. Analisa data univariat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* dan pengolahan data menggunakan komputerisasi program SPSS versi IBM 25.0.

Hasil : Lebih dari separoh dengan kebersihan diri kurang yaitu 22 orang (57,9%), lebih dari separoh dengan penggunaan media sosial tinggi yaitu 20 orang (52,6%) dan ada hubungan penggunaan media sosial dengan kebersihan diri pada remaja di SMP Swasta Amal Luhur ($p=0,043$).

Kesimpulan : Lebih dari separoh dengan kebersihan diri kurang, lebih dari separoh dengan penggunaan media sosial tinggi dan ada hubungan penggunaan media sosial dengan kebersihan diri pada remaja di SMP Swasta Amal Luhur.

Kata Kunci : *kebersihan diri, penggunaan media sosial, remaja.*

ABSTRACT

Background

Personal hygiene is one of the important indicators in maintaining individual health and well-being. Adolescents who have good personal hygiene tend to be more confident and have more positive social interactions. However, with the influence of social media, adolescents' personal hygiene behavior can be affected by various factors, such as emerging trends, displayed social norms, and inaccurate information.

Method

This type of research is quantitative with a cross-sectional research method. The study was conducted from February to April 2025. The accessible population in the study consisted of sixth-grade students at SMP Swasta Amal Luhur Medan, with a sample size of 38 students using total sampling technique. Univariate data analysis is presented in the form of frequency distribution, bivariate analysis used the chi-square test, and data processing was performed using the computerized IBM SPSS version 25.0 program.

Results

More than half have poor personal hygiene, which is 22 people (57.9%), more than half have high social media usage, which is 20 people (52.6%), and there is a relationship between social media use and personal hygiene among adolescents at SMP Swasta Amal Luhur ($p=0.043$).

More than half have poor personal hygiene, more than half have high social media usage, and there is a relationship between social media use and personal hygiene among adolescents at SMP Swasta Amal Luhur.

Keywords

personal hygiene, social media usage, adolescents.